

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan yang diteliti oleh peneliti serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh telah dari tempat penelitian dan dengan demikian tidak menganalisis dengan angka-angka.¹ Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan hasil dari data yang telah diperoleh peneliti di MTSn 4 Kediri terkait strategi guru akidah dalam pembentukan karakter religius siswa selama masa pandemi covid 19 yang dimulai pada tahun 2020 lalu.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan study kasus. Pendekatan study kasus ini merupakan upaya mengumpulkan data kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian peneliti sesuai rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, kemudian data tersebut di bandingkan.² Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang peneliti gunakan yaitu berupa pendekatan study kasus yang mana peneliti meneliti kasus-kasusnya

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.13

² Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 208

secara langsung yang berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti buat di tempat penelitian yaitu di MTSn 4 Kediri secara terperinci dan menyeluruh.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan/pelatihan di lokasi penelitian, tetapi bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di MTSn 4 Kediri. Lokasinya terletak di Jalan Batik Madrim No. 53 Dusun Becek, Desa Kalirong, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Alasan penulis memilih sekolah ini adalah penulis tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, penelitian mengenai hal tersebut juga belum pernah dilakukan oleh peneliti lain di sekolah tersebut. Sekolah tersebut juga sangat terbuka bagi penelitian yang dapat memperbaiki pembelajaran terhadap sekolah tersebut.

D. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh peneliti melalui pengamatan atau penilaian yang dilakukan dilapangan yang mana biasanya dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau masalah serta untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti buat sebelumnya.³

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data-data dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data merupakan salah satu bagian yang utama. dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sumber data, yaitu:

Adapun sumber data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

³ Sukardi *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hal. 107

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari obyeknya.⁴ Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti yaitu dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum serta beberapa guru Akidah Akhlak MTsN 4 Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵ Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah Visi Misi MTsN 4 Kediri, kurikulum darurat covid-19, RPP Daring, struktur organisasi MTsN 4Kediri, beberapa data dari guru Akidah Akhlak MTsN 4 Kediri, serta beberapa dokumen penting lainnya.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,m*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 297.

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung :Tarsito,1988), hal. 9

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian langkah terakhir yaitu melakukan pencatatan hasil observasi. Observasi dilakukan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mengenai strategi apa saja yang di gunakan guru akidah akhlak dalam proses pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MTSn 4 Kediri, misalnya seperti apa sistem pembelajaran daring yang dilakukan guru akidah akhlak kepada siswa.

b) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, teknik wawancara tidak harus dilakukan dengan berhadapan secara langsung, melainkan dapat memanfaatkan komunikasi lain misalnya, telepon atau internet.⁶

Seperti yang telah peneliti cantumkan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik wawancara, yaitu dengan wawancara melalui media online dan wawancara dengan berhadapan langsung kepada

⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2007), h. 104.

informan. Yang menjadi informan diantaranya adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, beberapa guru Akidah Akhlak MTsN 4 Kediri.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.⁷ Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah Visi Misi MTsN 4 Kediri, kurikulum darurat, struktur organisasi MTsN 4 Kediri, beberapa data dari guru Akidah Akhlak MTsN 4 Kediri, serta beberapa dokumen penting lainnya. Dengan adanya dokumentasi ini bisa dijadikan petunjuk serta bahan pertimbangan pelaksanaan selanjutnya dan penarikan kesimpulan, selain itu bisa mengurangi kecurangan saat melakukan penelitian. dengan siswa.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa :

- a. Pedoman wawancara yang ditujukan untuk ustadz atau ustadzah yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas VIII pada masa pandemi di MTsN 4 Kediri

⁷ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.72-73.

- b. Lembar pengamatan yang digunakan sebagai pedoman untuk evaluasi kepada ustadz atau ustadzah terkait strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karkater religius siswa kelas VIII pada masa pandemi di MTsN 4 Kediri.
- c. Dokumen yang berisi hasil dari wawancara berupa rekaman, foto, ataupun hasil evaluasi dari pengamatan yang telah dilakukan berdasarkan strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karkater religius siswa kelas VIII melalui pada masa pandemi di MTsN 4 Kediri

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan Keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Meleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (credibility), keterlibatan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁸ Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan (credibility), antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif....., 270

H. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan sebelum penelitian di lapangan, ketika di lapangan maupun setelah di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di MTsN 4 Kediri serta di rumah guru akidah akhlak. Tujuannya untuk mengumpulkan dan memilih data-data yang berkaitan tentang strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII selama masa pandemi covid 19 di MTsN 4 Kediri.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang di peroleh secara sistematis yang diperoleh langsung dari beberapa narasumber kemudian di tarik kesimpulan mengenai strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MTsN 4 Kediri.

I. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran daring di MTsN 4 Kediri terbagi dalam lima tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti mengajukan judul dan fokus penelitian skripsi kepada Ketua Jurusan Program Studi PAI IAIN Kediri. Judul dan fokus penelitian yang mendapat persetujuan kemudian disusun menjadi proposal untuk diseminarkan bersama dosen penguji.

2. Tahap Pra Penelitian

Beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.